

## المستخلص

### ABSTRAK

## أنواع التعديّة في سورة محمد (دراسة صرفية)

### *Macam-macam Fi'il Muta'addi dalam Surat Muhammad*

Dalam memahami literatur yang berbahasa arab dibutuhkan perangkat-perangkat penting sebagai syarat utama untuk memahaminya. Perangkat-perangkat itu disebut dengan gramatika. Berbicara gramatika, tentu konotasinya adalah; penguasaan ilmu nahwu dan sharraf. Ada pepatah menyebutkan” ilmu nahwu itu bapak ilmu, sedangkan ibunya adalah ilmu sharraf”. Karna dengan dua disiplin ilmu ini bahasa arab dapat difahami secara maksimal selain memang dibutuhkan penunjang-penjnjang yang lain seperti ilmu balaghah.

Penulis mencoba mengambil kajian tentang ilmu sharraf yang secara etimologi disebut dengan perubahan. Perubahan yang dimaksud disini adalah perubahan lafadz bukan pada perubahan harakat. Sehingga dalam istilah ilmu sharraf sangat akrab sekali dengan yang namanya qiyas lughowi, istihlahi, wazan dan mauzun. Perubahan itu sebenarnya berangkat dari satu kata saja, itulah menariknya dalam ilmu sharraf.

Bagian kecil yang penulis kaji dalam ilmu sharraf adalah tentang fi'il muta'addi. Demikian mengapa ,karna dalam bahasa arab sering menjumpai masalah fi'il muta'addi yang tentunya sangat kental sekali denga subyek dan objek. Bisa diketahui apakah peredikat itu melibatkan subjek maupun obyek itu melalui pendekatan-pendekatan pemahaman muta'addi.

Secara khusus, penulis penulis mengkaji seputar fi'il muta'addi disurat muhammad. Mengapa surat muhammad yang dipilih? Selain nama surat ini adalah nama junjungan ummat islam, surat ini jarang sekali orang yang menyinggung keutamaannya. Didalamnya terdapat ayat yang apabila sering dibaca ia tidak diberi kefakiran oleh Allah selama hidupnya. Nabi juga menyerukan” bagi seseorang yang ingin mengetahui tentang pola kehidupan rasul dan tingkah laku musuh-musuh islam, hendaklah membaca surat muhammad”. Membaca yang dimaksud adalah memahami secara detail apa yang terkandung didalamnya.

Dengan mengkaji muta'addi yang ada disurat muhammad ini sekiranya dapat membantu bagaimana memahami bagaimana kandungan-kandungan penting yang patut ditarjemahkan dalam kehidupan.

Kesimpulannya; memahami literatur bahasa arab yang notabeni adalah bahasa Al-quran tidak lepas dari pemahamannya tentang fi'il muta'addi. Tidaklah sempurna pemahaman seseorang jika tanpa menguasai tentang fi'il muta'addi.